

Global

The Fed resmi kembali menaikkan suku bunga sebesar 25bps menjadi 4.75% - 5% pada FOMC di bulan Maret ini. Namun Gubernur Fed, Powell, memberikan komentar bernada dovish yang mengindikasikan bahwa Fed akan lebih berhati-hati dalam kebijakan suku bunganya, setelah terjadi krisis finansial yang dialami beberapa bank minggu lalu. Fed juga menurunkan proyeksi pertumbuhan GDP di US tahun ini menjadi sebesar 0.4%, setelah sebelumnya proyeksi berada di angka 0.5%. Sementara itu, Bank of England juga kembali menaikkan suku bunga sebesar 25bps menjadi 4.25% dan mengindikasikan akan kemungkinan adanya kenaikan suku bunga lanjutan untuk melawan inflasi yang masih tinggi di angka 10.4% pada bulan Feb, vs 10.1% di bulan sebelumnya. Swiss National Bank juga menaikkan suku bunga acuannya sebesar 50bps menjadi 1.5% di hari Kamis kemarin.

Domestik

Indonesia ditargetkan bisa menjadi produsen baterai lithium terbesar ke-3 di dunia pada tahun 2025. Hal itu diungkapkan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan. Ada investasi senilai US\$ 31,9 miliar atau sekitar Rp489 triliun (kurs Rp 15.340) untuk pengembangan rantai pasok industri baterai di Indonesia hingga 2026. Adapun, Indonesia menarik investasi asing langsung sebesar US\$ 45,6 miliar tahun lalu, ini merupakan rekor tertinggi baru sejak tahun 2000.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di level 15.350. Spot sempat melemah ke 15.335 didorong aksi jual dari bank pemerintah dan beberapa investor asing. Spot kemudian bergerak naik ke 15.355 didorong oleh inflow dari korporasi dan BUMN, dan ditutup di level 15.355. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.350 – 15.365 dengan indikasi range perdagangan di 15.320 – 15.375. Dari pasar obligasi, terlihat tidak terlalu banyak pergerakan yang signifikan menjelang libur nasional di Indonesia, serta rilis hasil FOMC yang sangat dinantikan oleh para pelaku pasar. Investor asing masih melakukan akumulasi pembelian di seri non benchmark seperti FR91, sementara untuk seri tenor panjang juga terlihat masih on demand terutama dari investor retail domestik.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47%	0.16%
U.S	6%	0.4%

BONDS	22-Mar	23-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	Closed	N/A
UST 10 YR	3.43	3.42	(0.22)

INDEXES	22-Mar	23-Mar	%
IHSG	Closed	Closed	N/A
LQ45	Closed	Closed	N/A
S&P 500	3936.97	3948.72	0.30
DOW JONES	32030.11	32105.25	0.23
NASDAQ	11669.96	11787.4	1.01
FTSE 100	7566.84	7499.6	(0.89)
HANG SENG	19591.43	20049.64	2.34
SHANGHAI	3265.74	3286.64	0.64
NIKKEI 225	27466.61	27419.61	(0.17)

FOREX	21-Mar	24-Mar	%
USD/IDR	15365	15180	(1.20)
EUR/IDR	16474	16435	(0.24)
GBP/IDR	18851	18617	(1.24)
AUD/IDR	10288	10130	(1.54)
NZD/IDR	9572	9466	(1.11)
SGD/IDR	11477	11421	(0.48)
CNY/IDR	2234	2217	(0.76)
JPY/IDR	117.09	116.21	(0.76)
EUR/USD	1.0722	1.0827	0.98
GBP/USD	1.2269	1.2264	(0.04)
AUD/USD	0.6696	0.6673	(0.34)
NZD/USD	0.6230	0.6236	0.10

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
AU	Judo Bank Composite PMI	48.1	50.4	50.6
JP	Inflation Rate MoM & YoY	-0.6% & 3.3%	-0.3% & 3.3%	0.4% & 4.3%
GB	Consumer Confidence	-36	-36	-38
EA	S&P Global Composite PMI		51.3	52
US	S&P Global Composite PMI		49	50.1
US	Durable Goods Order MoM		0.7%	-4.5%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI